

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dan serangkaian analisis serta pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi inkompatibilitas terbanyak pada kelompok usia < 60 tahun, jenis kelamin perempuan, jenis keganasan mieloid, jumlah transfusi > 10 unit, serta golongan darah B dan O.
2. Tidak ada hubungan antara faktor usia dengan dengan kejadian inkompatibilitas *crossmatch* pada pasien keganasan darah yang mendapatkan transfusi PRC berulang di RSUP Dr. M Djamil.
3. Tidak ada hubungan antara faktor jenis kelamin dengan kejadian inkompatibilitas *crossmatch* pada pasien keganasan darah yang mendapatkan transfusi PRC berulang di RSUP Dr. M Djamil.
4. Tidak ada hubungan antara jenis keganasan dengan kejadian inkompatibilitas *crossmatch* pada pasien keganasan darah yang mendapatkan transfusi PRC berulang di RSUP Dr. M Djamil.
5. Tidak ada hubungan jumlah transfusi dengan kejadian inkompatibilitas *crossmatch* pada pasien keganasan darah yang mendapatkan transfusi PRC berulang di RSUP Dr. M Djamil.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor risiko lainnya seperti, inflamasi, usia produk darah, durasi transfusi, riwayat kehamilan dan obat-obatan yang diterima pasien.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedakan kelompok pasien yang menjalani kemoterapi dengan yang tidak menjalani kemoterapi.
3. Perlu dilakukan edukasi kepada pasien, keluarga pasien, tenaga kesehatan serta masyarakat mengenai manfaat dan risiko transfusi berulang sehingga kejadian reaksi transfusi hemolitik dapat berkurang.